

Contoh Laporan Keuangan untuk Bisnis Lebih Berkembang



Daftar Isi

Manfaat Laporan Keuangan	03
Jenis Laporan Keuangan	04
1. Laporan Neraca	05
2. Laporan Laba-Rugi	09
3. Laporan Arus Kas	12
4. Laporan Perubahan Modal	15
5. Catatan atas Laporan Keuangan	18
Yang Mendapatkan Laporan Keuangan	21
1. Kreditor	22
2. Supplier	23
3. Manajemen Perusahaan	24
4. Investor & Calon Investor	25
5. Pemerintah	26

“Laporan keuangan merupakan sebuah laporan yang menyatakan hasil dari proses akuntansi yang dipakai sebagai alat komunikasi oleh beberapa pihak yang berkepentingan dengan data keuangan maupun aktivitas perusahaan.”

Sundjaja dan Barlian (2001:47)



Manfaat Laporan Keuangan

Laporan keuangan dibuat untuk mempertanggungjawabkan kegiatan perusahaan terhadap pengusaha sekaligus memberi informasi mengenai posisi keuangan yang telah dicapai suatu perusahaan. Selain itu, laporan keuangan juga bermanfaat ketika pengusaha ingin melakukan:

1. **Evaluasi Bisnis**; melihat laporan untuk mengevaluasi bisnis sekaligus membuat inovasi untuk mengembangkan bisnis.
2. **Mengambil Keputusan**; ketika laporan menunjukkan perkembangan, pengusaha bebas menentukan strategi untuk tahun mendatang.
3. **Mendapatkan Pinjaman Modal**; laporan keuangan menjadi salah satu syarat pengajuan pinjaman modal ke bank atau kreditor.
4. **Menentukan Pajak**; lebih mudah menentukan besaran pajak yang harus ditanggung dan dibayarkan oleh perusahaan.





Jenis Laporan Keuangan

Menurut Standar Akuntansi Keuangan, terdapat lima jenis laporan keuangan yaitu:

1. Laporan Neraca
2. Laporan Laba-Rugi
3. Laporan Perubahan Modal
4. Laporan Arus Kas
5. Catatan atas Laporan Keuangan





1. Laporan Neraca

Neraca atau *balance sheet* merupakan laporan yang menunjukkan kondisi, informasi, atau posisi keuangan bisnis pada tanggal tertentu.

Laporan ini akan memperlihatkan jumlah aktiva berupa harta atau aset, kewajiban berupa utang, dan ekuitas yang merupakan modal perusahaan.

Neraca terdiri dari tiga unsur utama, yaitu aset, liabilitas, dan ekuitas.



Contoh Laporan Neraca

PT JURNAL INFORMATION
NERACA
per tanggal 31/01/2019
(dalam IDR)



31/01/2019

Aset

Aset Lancar

1-10100	Piutang Usaha	1.684.405.780,00
1-10101	Piutang Belum Ditagih	100.000,00
1-10103	Surat Berharga	145.200.000,00
1-10104	Perlengkapan ATK	1.000.000,00
1-10200	Persediaan Barang	2.712.293.880,54
1-10401	Sewa Dibayar dimuka	811.000.000,00
1-10402	Biaya Dibayar Di Muka	(5.240.000,00)
1-10403	PPH 23 Dibayar dimuka	10.998.500,00
1-10500	PPN Masukan	482.334.500,00
1-10999	Jurnal Payment Service Escrow	690.200.000,00
1-11000	Kas Besar	2.565.983.500,00
1-11001	Kas Kecil	14.500.000,00
1-11002	Bank BCA	1.606.321.000,00
1-11003	Bank USD	3.706.705.520,00
Total Aset Lancar		14.425.802.680,54

Aset Tetap

1-10702	Kendaraan	1.150.000.000,00
1-10703	Mesin dan Peralatan	100.000.000,00
1-10705	Aset Tetap - Perlengkapan Kantor	(10.000.000,00)

Total Aset Tetap

1.240.000.000,00

Depresiasi & Amortisasi

1-10751	Akumulasi Penyusutan Kendaraan	(492.626.953,13)
1-10752	Akumulasi Penyusutan Mesin dan Peralatan	(31.250.000,00)

Total Depresiasi & Amortisasi

(523.876.953,13)

Total Aset

15.141.925.727,41

*Perhitungan total hanya berlaku pada kepala akun

*Akun persediaan barang dihitung berdasarkan metode Persediaan Rata-Rata

Contoh Laporan Neraca

PT JURNAL INFORMATION
NERACA
 per tanggal 31/01/2019
 (dalam IDR)



31/01/2019

Liabilitas dan Modal

Liabilitas Jangka Pendek

2-20100	Hutang Usaha	5.689.610.707,36
2-20102	Hutang Aksesoris	1.130.000,00
2-20105	Hutang Pajak PPh 23	5.040.000,00
2-20107	Hutang Pajak PPh 21	14.825.000,00
2-20109	Penerimaan di muka	3.960.000,00
2-20203	Pendapatan Diterima Di Muka	47.150.000,00
2-20500	PPN Keluaran	419.928.100,00

Total Liabilitas Jangka Pendek **6.181.643.807,36**

Liabilitas Jangka Panjang

2-20201	Hutang Pinjaman Bank	250.000.000,00
	Total Liabilitas Jangka Panjang	250.000.000,00

Total Liabilitas **6.431.643.807,36**

Modal Pemilik

3-10001	Modal Saham	2.000.000.000,00
3-10002	Laba Ditahan	1.526.260.000,00
3-30999	Ekuitas Saldo Awal	913.125.000,00
	Akumulasi pendapatan komprehensif lain	(41.487.394,22)
	Pendapatan sampai Tahun lalu	4.068.899.702,61
	Pendapatan Periode ini	243.484.611,67

Total Modal Pemilik **8.710.281.920,05**

Total Liabilitas dan Modal **15.141.925.727,41**

*Perhitungan total hanya berlaku pada kepala akun

*Akun persediaan barang dihitung berdasarkan metode Persediaan Rata-Rata



Bagaimana Cara Membaca Laporan Neraca?



“Apakah perusahaan dalam kondisi baik-baik saja dan beroperasi secara lancar?”

Untuk menjawab pertanyaan tersebut, Anda dapat melihat pada Laporan Neraca. Dalam laporan ini, Anda dapat melihat berapa jumlah kekayaan perusahaan mulai dari jumlah kas, bank, piutang dan lain sebagainya. Jika laporan tersebut menunjukkan bahwa perusahaan memiliki cukup kas untuk memenuhi kebutuhan

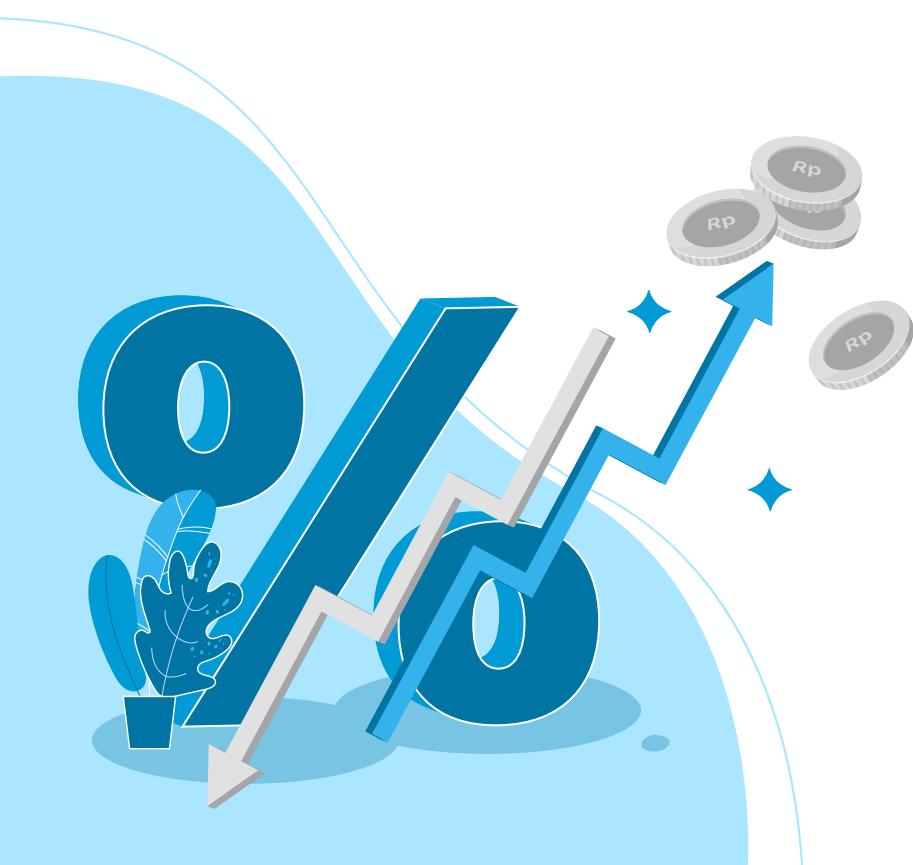
operasional seperti membayar utang *supplier*, bank, dan dividen kepada pemegang saham, serta memiliki persediaan bahan baku maupun barang jadi, juga memiliki sarana dan fasilitas untuk kegiatan perusahaan, berarti perusahaan Anda bisa beroperasi dengan lancar.



2. Laporan Laba-Rugi

Laporan ini menjelaskan unsur pendapatan dan beban perusahaan untuk mengetahui laba atau rugi bersih yang dihasilkan.

Fungsi utamanya adalah menyajikan informasi performa bisnis, yang diperlukan untuk memprediksi kondisi ekonomi internal perusahaan di masa depan, juga dapat digunakan untuk memprediksi kapasitas perusahaan dalam menghasilkan arus kas dari sumber daya yang ada.



Contoh Laporan Laba-Rugi

PT JURNAL INFORMATION
LABA RUGI
01/01/2018 - 31/01/2018
(dalam IDR)



01/01/2018 - 31/01/2018

Tanggal	01/01/2018 - 31/01/2018
Revenue	
4-40000 Penjualan Barang	1.140.275.000,00
4-40100 Diskon Penjualan	(20.750.000,00)
Total dari Revenue	1.119.525.000,00
Cost of Sales	
5-50000 Harga Pokok Penjualan	833.552.422,19
5-50300 Pengiriman & Pengangkutan	100.000,00
Total dari Cost of Sales	833.652.422,19
Gross Profit	285.872.577,81
Operational Expense	
6-60003 Beban Penyusutan Kendaraan	9.326.171,88
6-60005 Beban Sewa Gedung	45.000.000,00
6-60009 Beban Listrik, Telepon & Air	2.200.000,00
6-60010 Beban Reparasi Dan Maintenance	5.000.000,00
6-60013 Beban Penyusutan Peralatan	1.041.666,67
Total dari Operational Expense	62.567.838,54
Operating Profit	223.304.739,27
Other Income (Expense)	
Other Income	
Other Expense	
8-80100 Penyesuaian Persediaan	57.877.681,65
Total dari Other Income (Expense)	57.877.681,65
Profit (Loss)	281.182.420,91
Other Comprehensive Income	
9-90002 Revaluasi Bank	24.912.940,00
9-90003 (Laba)/Rugi Selisih Kurs - Belum Direalisasikan	(16.158.006,90)
Total dari Other Comprehensive Income	8.754.933,10
Total Comprehensive Income for the Period	272.427.487,81



Bagaimana Cara Membaca Laporan Laba-Rugi?



Dengan laporan ini, Anda dapat menjawab pertanyaan yang sering diajukan seperti:

- Apakah bisnis untung atau rugi?
Jika rugi, mengapa?
- Apakah operasional perusahaan berjalan dengan efisien atau sebaliknya?
- Angka pendapatan tinggi, tetapi angka laba yang sangat kecil atau angka penjualan rendah tapi menunjukkan angka minus alias rugi?

Dalam laporan ini, Anda dapat mengamati dan melakukan beberapa hal seperti:

- Bandingkan pendapatan dengan Harga Pokok Penjualan (HPP).
- Amati beban dan pendapatan perusahaan, bandingkan dengan periode sebelumnya.
- Cermati tiap-tiap akun yang terdapat pada pendapatan dan beban, cek saldo per akunnya baik pada aktiva maupun pasiva.



3. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas atau *cash flow* adalah laporan keuangan yang digunakan untuk menunjukkan aliran kas masuk dan kas keluar pada suatu periode akuntansi.

Informasi yang didapat dari laporan arus kas dapat digunakan sebagai indikator jumlah arus kas di masa yang akan datang, sekaligus berguna untuk menilai ketepatan perkiraan arus kas yang telah dibuat sebelumnya.

Laporan arus kas jugalah yang menjadi alat pertanggungjawaban arus kas masuk dan keluar selama periode pelaporan.



Contoh Laporan Arus Kas

PT JURNAL INFORMATION
ARUS KAS
01/01/2019 - 31/01/2019
(dalam IDR)



Akun & Kategori	01/01/2019 - 31/01/2019
Arus kas dari Aktivitas Operasional	
Penerimaan dari pelanggan	1.079.475.200,00
Aset lancar lainnya	0,00
Pembayaran ke pemasok	(142.000.000,00)
Kartu kredit dan liabilitas jangka pendek lainnya	0,00
Pendapatan lainnya	0,00
Pengeluaran operasional	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Operasional	937.475.200,00
Arus kas dari Aktivitas Investasi	
Perolehan/Penjualan aset	0,00
Aktivitas investasi lainnya	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Investasi	0,00
Arus kas dari Aktivitas Pendanaan	
Pembayaran/Penerimaan pinjaman	0,00
Ekuitas/Modal	0,00
Kas bersih yang diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	0,00
Kenaikan (penurunan) kas	937.475.200,00
Total revaluasi bank	(107.734.690,00)
Saldo kas awal	7.775.569.510,00
Saldo kas akhir	8.605.310.020,00

Bagaimana Cara Membaca Laporan Arus Kas?

Pasti Anda sering menemukan masalah ekuitas yang meningkat, namun tidak ada dividen yang bisa dibagikan kepada pemegang saham?

Masalah ini bisa Anda jawab dengan membaca laporan arus kas. Di mana, dalam laporan ini akan terbaca bahwa kas perusahaan sedang kosong atau tidak memiliki cadangan persediaan yang cukup. Untuk itulah diperlukan pengalokasian kas yang lebih efektif dan efisien lagi supaya arus kas berjalan dengan lancar.





4. Laporan Perubahan Modal

Laporan ini menggambarkan informasi jumlah modal yang dimiliki bisnis selama beberapa tahun tertentu, dan menunjukkan besarnya perubahan modal yang telah terjadi, lengkap dengan penyebab perubahannya.

Untuk membuat laporan perubahan modal, dibutuhkan data tentang jumlah modal pada awal tahun, jumlah rugi atau laba bersih selama tahun tersebut, serta pengambilan dana pribadi oleh pemilik untuk tahun yang bersangkutan.

Jadi, sebelum membuat laporan ini, laporan laba-rugi harus tersusun terlebih dulu.



Contoh Laporan Perubahan Modal

PT JURNAL INFORMATION
PERUBAHAN MODAL
01/01/2019 - 31/01/2019
(dalam IDR)



Kode Akun	Nama Akun	Permulaan	Debit	Kredit	Saldo akhir
Periode : 01/01/2019 - 31/01/2019					
3-10001	Modal Saham	2.000.000.000,00	0,00	0,00	2.000.000.000,00
3-10002	Laba Ditahan	1.526.260.000,00	0,00	0,00	1.526.260.000,00
3-10003	Dividen	0,00	0,00	0,00	0,00
3-30999	Ekuitas Saldo Awal	912.540.000,00	0,00	585.000,00	913.125.000,00
Total		4.438.800.000,00	0,00	585.000,00	4.439.385.000,00
Pergerakan					

Bagaimana Cara Membaca Laporan Perubahan Modal?

Pada laporan ini akan ada 2 (dua) kemungkinan yang terjadi:

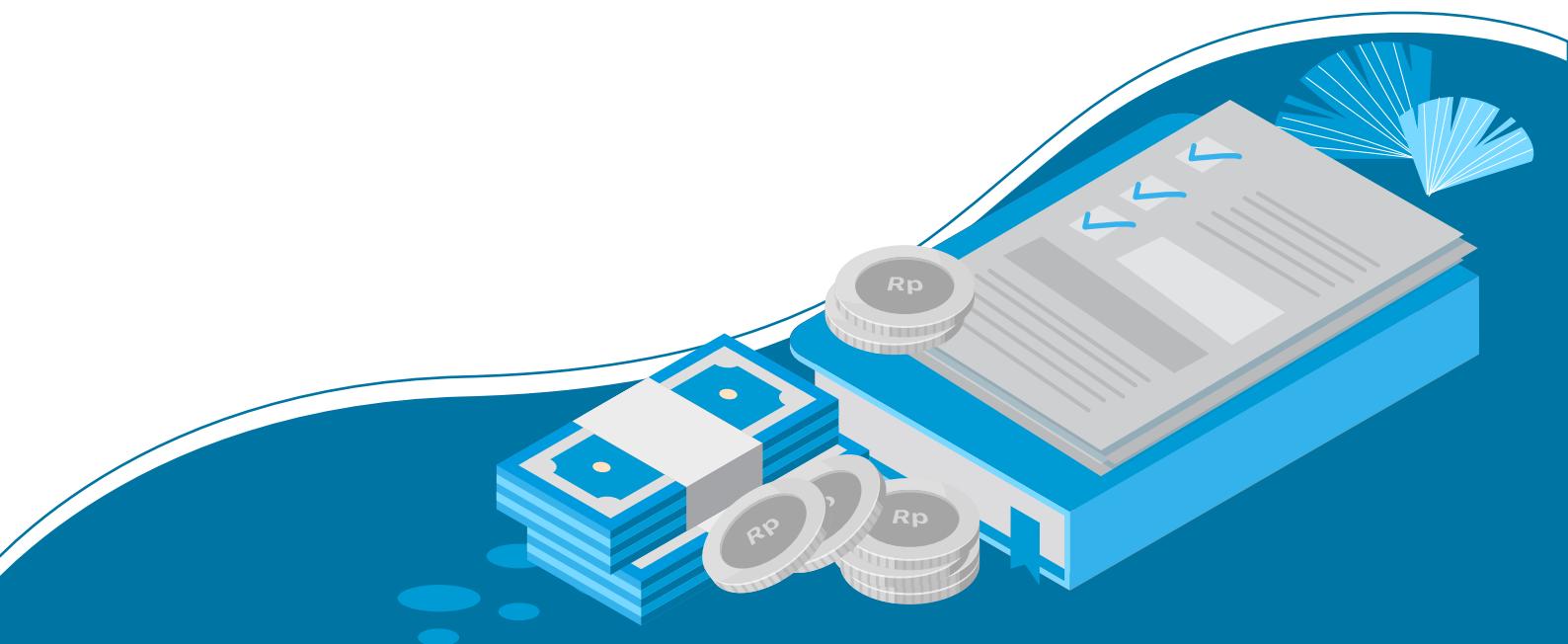
- **Untung**, ditandai dengan naiknya nilai ekuitas dari transaksi yang bersifat insidentil.
- **Rugi**, ditandai dengan turunnya nilai ekuitas dari transaksi insidentil.

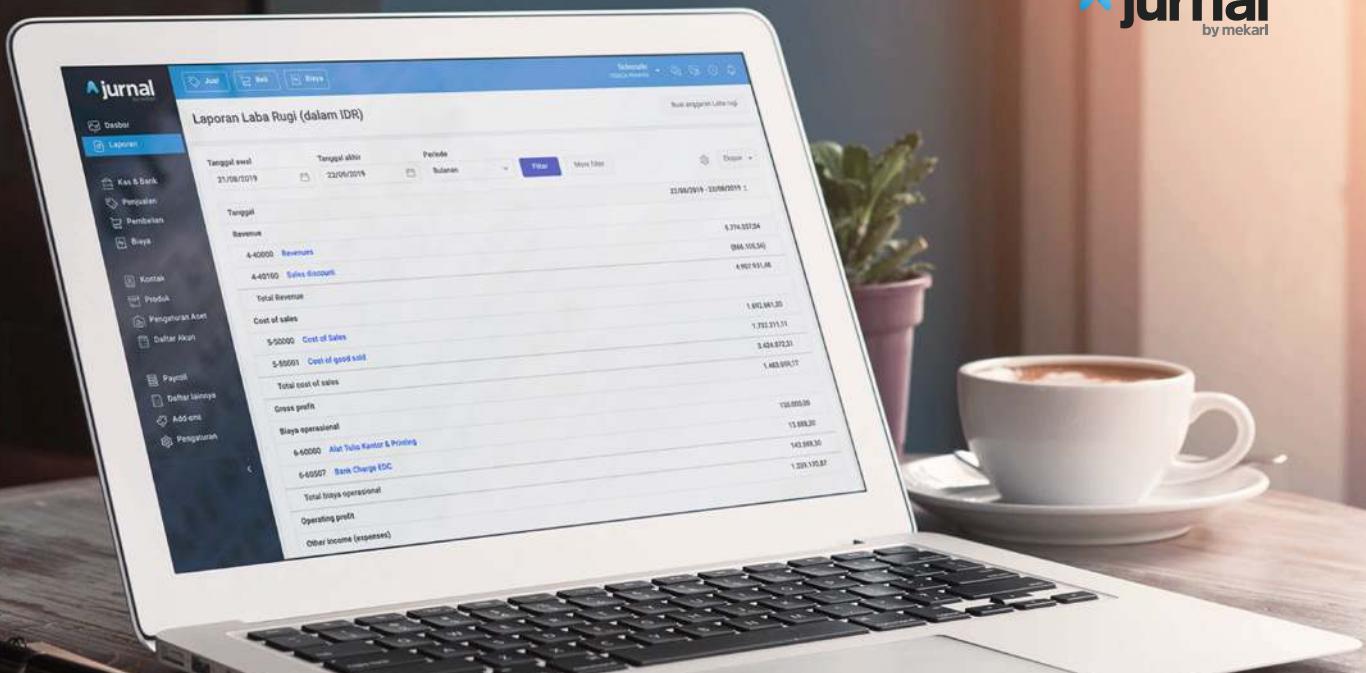




5. Catatan atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan yang dimaksud di sini berupa informasi; baik yang bersifat keuangan maupun non keuangan yang bertujuan untuk memberikan penjelasan tentang kebijakan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh perusahaan, rincian pos pos laporan keuangan, penjelasan kontrak-kontrak utang perusahaan dan lain-lain.





Sederhanakan Proses Pembuatan Laporan Keuangan dengan Jurnal

Jurnal dilengkapi dengan laporan keuangan lengkap, di mana Anda hanya perlu mencatat seluruh transaksi ke dalam sistem dan seluruh laporan keuangan akan tersaji secara *real-time* dengan data yang akurat.



Laporan Keuangan



Laporan Utang–Piutang



Laporan Stok Barang



Laporan Penjualan–Pembelian

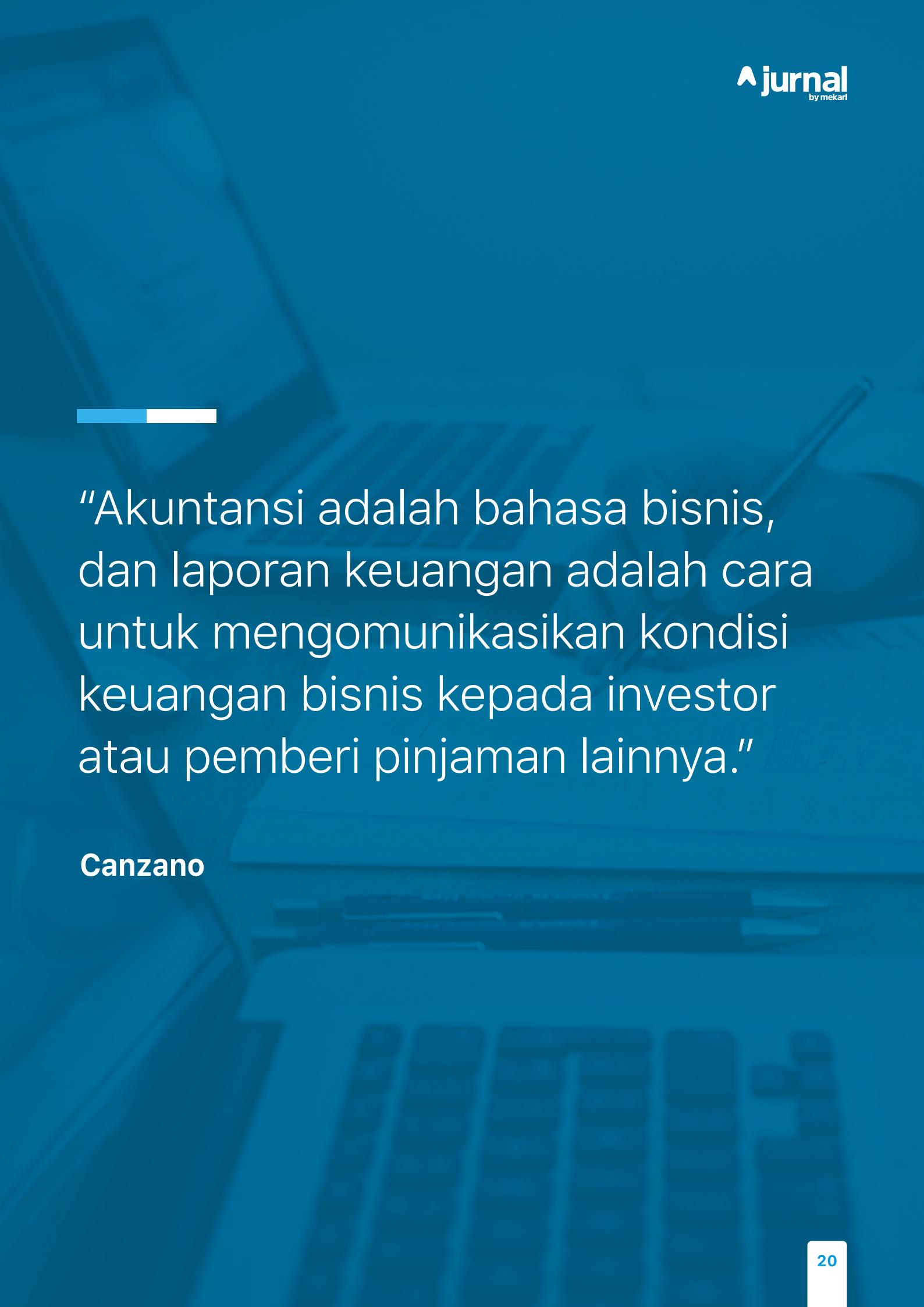


Laporan Aset Perusahaan



Laporan Pajak

Coba Gratis Sekarang



“Akuntansi adalah bahasa bisnis, dan laporan keuangan adalah cara untuk mengomunikasikan kondisi keuangan bisnis kepada investor atau pemberi pinjaman lainnya.”

Canzano

Pihak yang Berkepentingan Mendapat Laporan Keuangan

Laporan keuangan pada dasarnya hanya dapat digunakan oleh beberapa pihak yang berkepentingan. Tidak semua orang diperbolehkan untuk menggunakan laporan keuangan sebuah perusahaan. Bukan hanya berguna untuk pengusaha ataupun bisnis, tapi ada beberapa pihak yang bisa mendapatkan keuntungan dari sebuah laporan keuangan.





1. Kreditor

Kreditor akan meminta laporan keuangan sebagai bahan pertimbangan sebelum memutuskan untuk memberikan pinjaman modal ke sebuah bisnis.

Dengan melihat laporan keuangan, kreditor menjadi lebih yakin bahwa dana yang akan atau telah mereka pinjamkan tidak jatuh ke tangan yang salah.

Jika pinjaman disetujui, artinya kreditor yakin bahwa perusahaan tersebut mampu membayar dan mengembalikan pinjaman sesuai jangka waktu yang telah disepakati bersama.





2. Supplier

Pemasok atau *supplier* berhak mengetahui laporan keuangan perusahaan, terutama jika perusahaan tersebut membeli barang dengan sistem kredit atau tidak langsung dibayar tunai.

Dengan informasi yang tersaji pada laporan, supplier bisa mengambil keputusan apakah perusahaan Anda memiliki kemampuan membayar tagihan sesuai nominal yang tertera atau tidak.

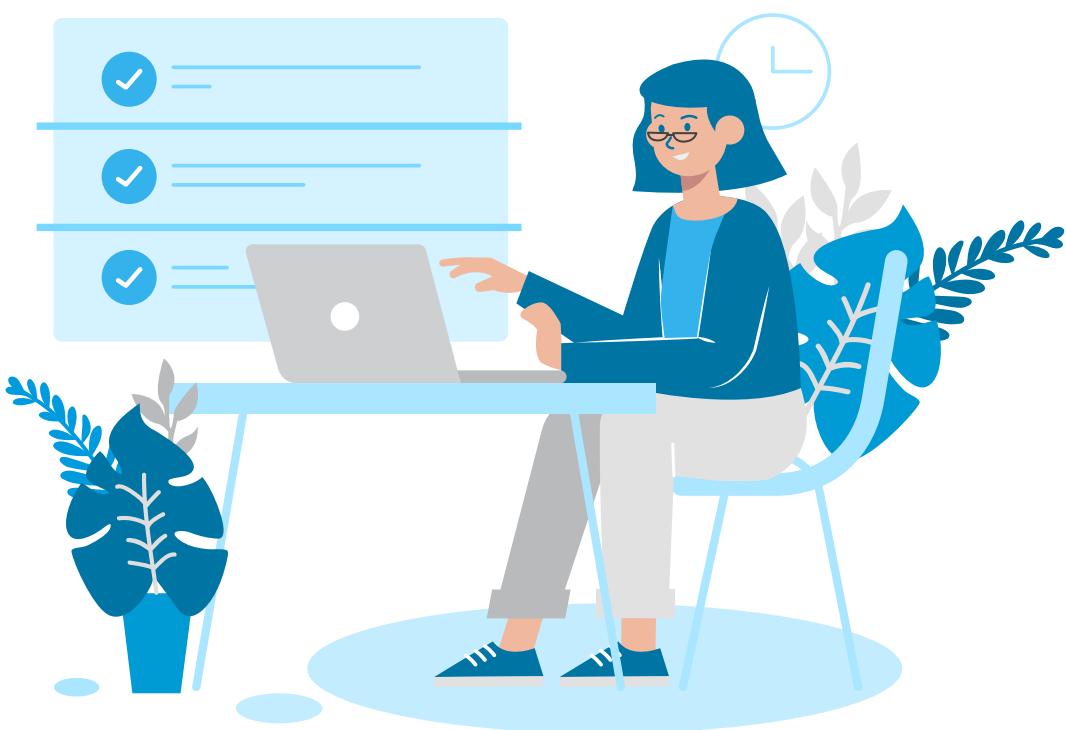
Jika dinilai tidak mampu, *supplier* akan menolak kerja sama dengan perusahaan atau mengajukan negosiasi dalam kerja sama tersebut.





3. Manajemen Perusahaan

Manajemen perusahaan adalah orang terpenting yang sangat membutuhkan laporan keuangan. Dengan melihat laporan keuangan, pihak manajemen dapat mengetahui dan memastikan bahwa semua proses telah berjalan dengan baik. Laporan keuangan ini juga dapat menjadi acuan dalam mendukung aspek perencanaan bisnis di masa akan datang.





4. Investor dan Calon Investor

Investor maupun calon investor pasti selalu ingin tahu apakah modal yang mereka berikan telah atau akan digunakan secara tepat. Dengan laporan keuangan, investor maupun calon investor akan merasa yakin terhadap bisnis.

Dengan begitu, mereka tidak akan merasa keberatan untuk menanamkan modalnya ke perusahaan, sehingga perusahaan dapat lebih mudah berkembang dengan modal tambahan dari investor tersebut.





5. Pemerintah

Setiap bisnis yang terlapor memiliki kewajiban terhadap pemerintah untuk membayar pajak. Besaran pajak yang dibayarkan akan sesuai dengan besaran angka yang tertulis dari laporan keuangan.

Dengan laporan keuangan, perusahaan akan terhindar dari masalah penting terkait kewajiban pajak seperti penggelapan pajak yang akan terkait ke masalah hukum atau pengurangan pajak tertanggung yang justru akan memberi keuntungan bagi bisnis.





Software Akuntansi #1 di Indonesia

Jurnal adalah software akuntansi online yang memberikan solusi pembukuan dan pengelolaan keuangan bisnis. Sistem *Cloud Computing* pada Jurnal memudahkan Anda melakukan transaksi secara *real-time*, kapan dan di mana saja.



Sertifikasi ISO



Berbasis Cloud



Laporan Keuangan



Pembuatan Invoice



Pencatatan Biaya



Kelola Stok Barang



Manajemen Aset



Rekonsiliasi Bank



Auto Backup Data

[Coba Gratis Sekarang](#)



Kembangkan Bisnis Anda dengan Membuat Laporan Keuangan di Jurnal